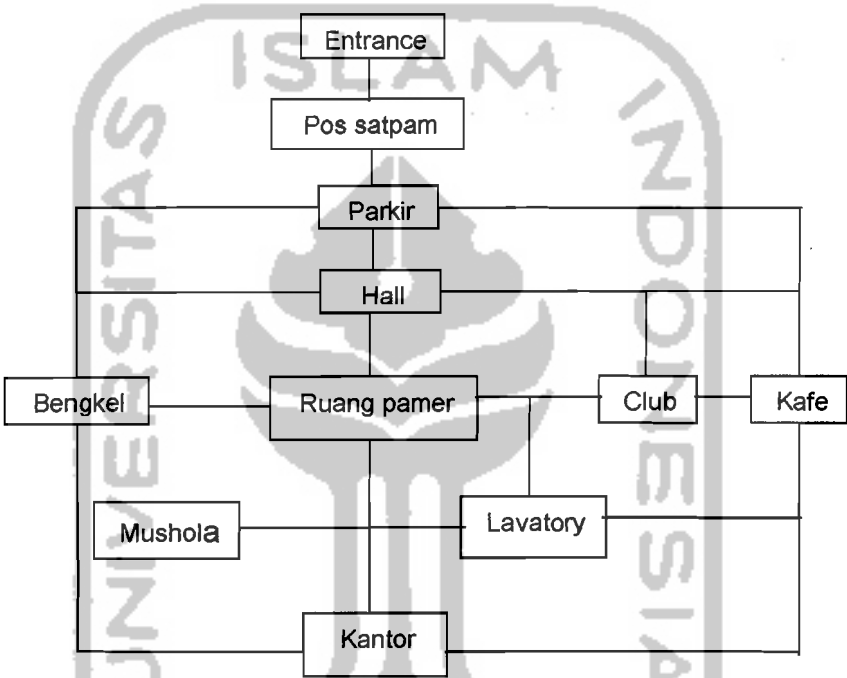


# BAB III

## SCHEMATIC DESIGN

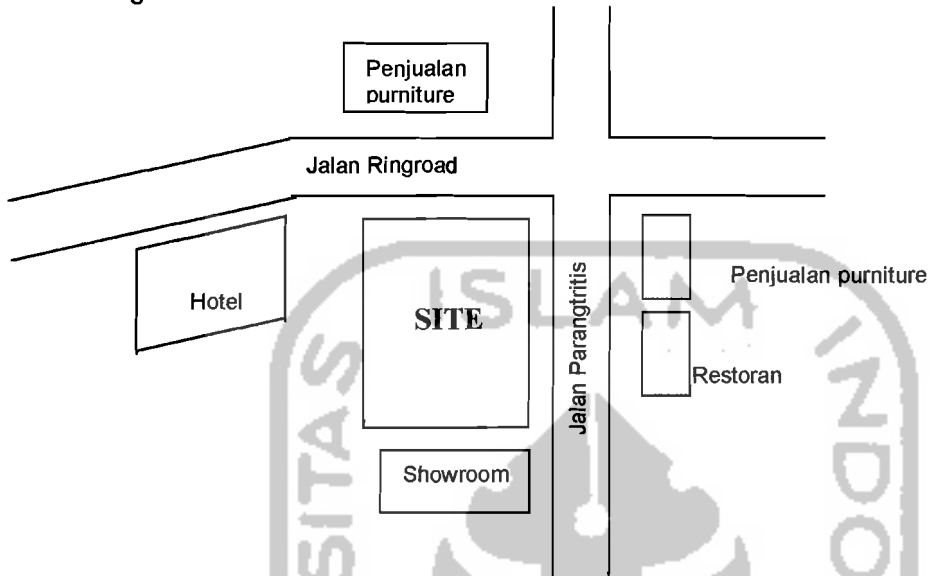
### 3.1. Pola Organisasi Ruang



Gambar 3.1. Skema oganisasi ruang

### 3.2. Analisa Site

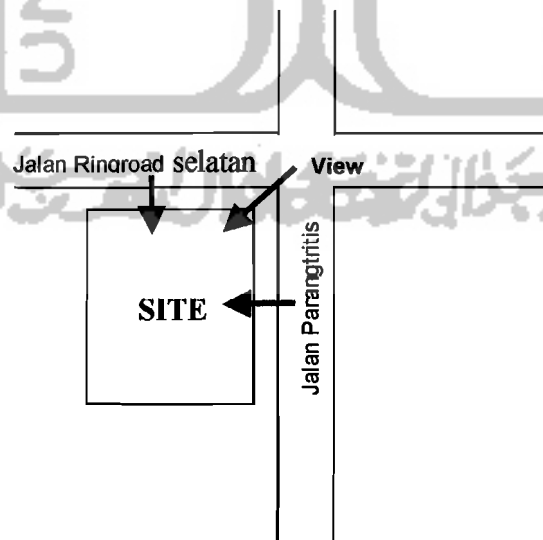
Site terletak di perempatan jalan ringroad selatan dan jalan parangtritis, dengan luas site 7104 m<sup>2</sup>.



Gambar 3.2. Lokasi dan site

#### Analisa View

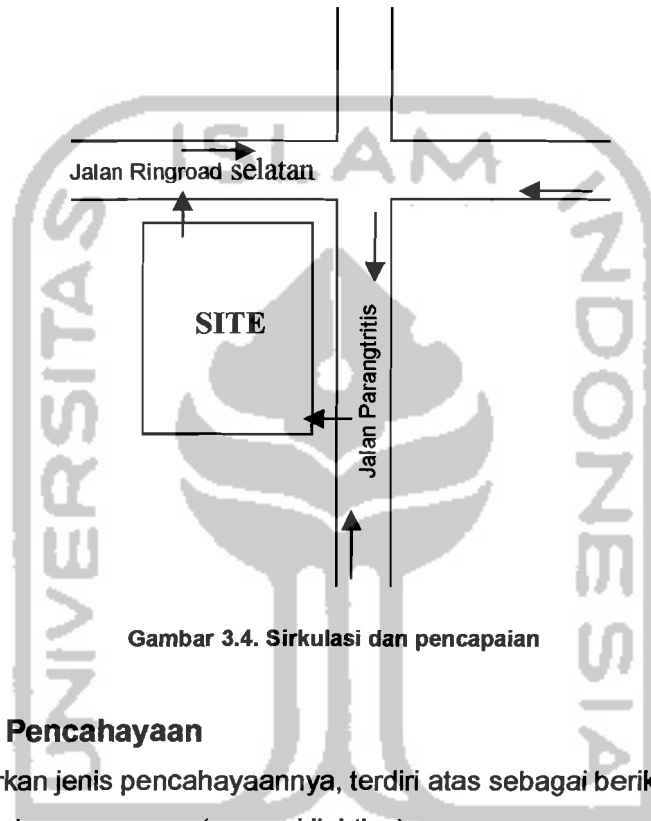
View ke site terdapat dari dua arah yaitu jalan parangtritis dan ringroad selatan, sehingga fasad bangunan dapat ditampilkan dari dua arah view tersebut.



Gambar 3.3. View site

### Analisa sirkulasi dan pencapaian

Sirkulasi dan pencapaian ke site dapat dicapai melalui dua arah yaitu dari jalan parangtritis dan jalan ringroad selatan. Untuk sirkulasi pengunjung diarahkan pencapaiannya melalui jalan parangtritis, untuk sirkulasi barang dan orang kantor pencapaiannya melalui jalan ringroad selatan. Sehingga dapat menghindari terjadinya crossing antara satu sama yang lainnya.



Gambar 3.4. Sirkulasi dan pencapaian

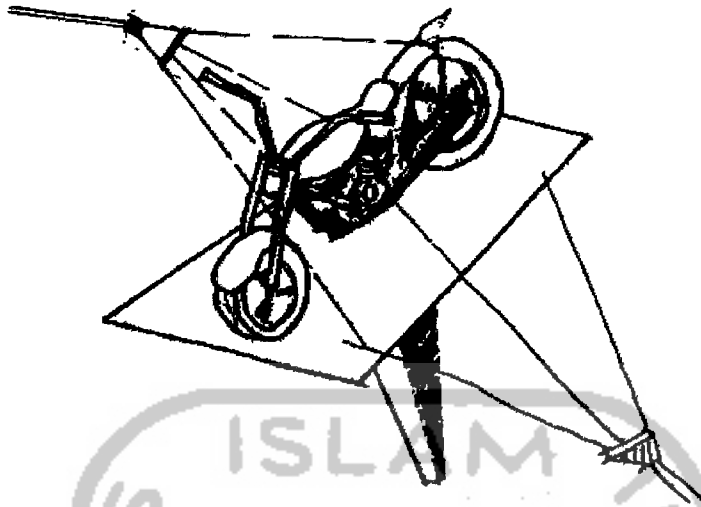
### 3.3. Analisa Pencahayaan

Berdasarkan jenis pencahayaannya, terdiri atas sebagai berikut:

1. Pencahayaan umum (general lighting)
2. Pencahayaan setempat
3. Pencahayaan tambahan
4. Pencahayaan gabungan (pencahayaan umum dan setempat)

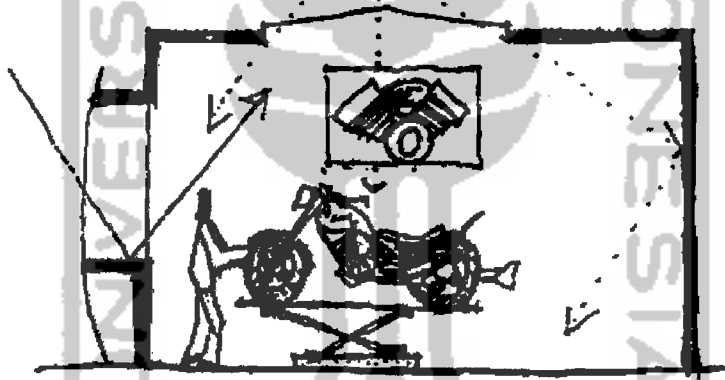
Berdasarkan jenis pencahayaan diatas, maka pencahayaan pada showroom Harley Davidson disesuaikan dengan karakter dari masing-masing ruang sehingga didapatkan hasil yang lebih maksimal. Dalam hal ini dapat diambil contoh seperti:

Ruang pameran, ruang boutique dan ruang kafe , menggunakan pencahayaan gabungan antara pencahayaan setempat dan pencahayaan tambahan.



Gambar 3.5. Pencahayaan ruang pameran

Ruang bengkel, Menggunakan pencahayaan setempat saja.

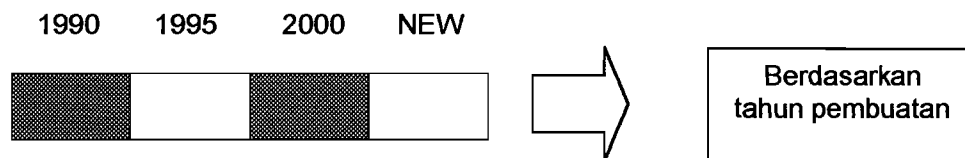


Gambar 3.6. Pencahayaan ruang bengkel

### 3.4. Analisa Tata Display

Ada beberapa langkah yang akan diambil dalam penataan ruang pameran, antara lain:

1. Tata pameran menurut sistematika penyajian



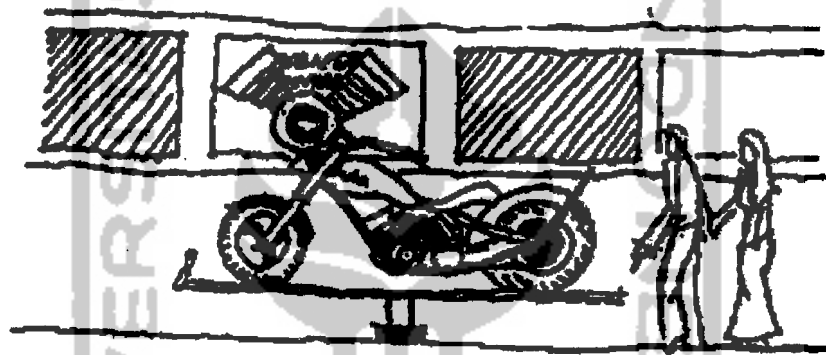
Gambar 3.7. Sistematika penyajian

Dalam hal ini tata penyajiannya berdasarkan urutan waktu tahun pembuatan. Adapun alasannya adalah alur yang jelas serta memberikan kemudahan bagi para pengunjung.

2. Tata pameran menurut tata penyajiannya

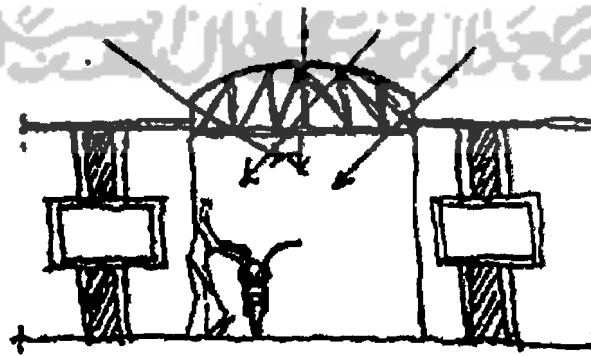
- Diletakkan dalam keadaan biasa
- Diletakkan diatas stage
- Diletakkan dengan cara digantung
- Ditempatkan dalam sebuah dinding

Disini tata penyajian yang digunakan adalah dengan meletakkannya diatas stage, hal ini digunakan untuk menonjolkan obyek pameran sehingga dapat menarik perhatian para pengunjung.



Gambar 3.8. diatas stage

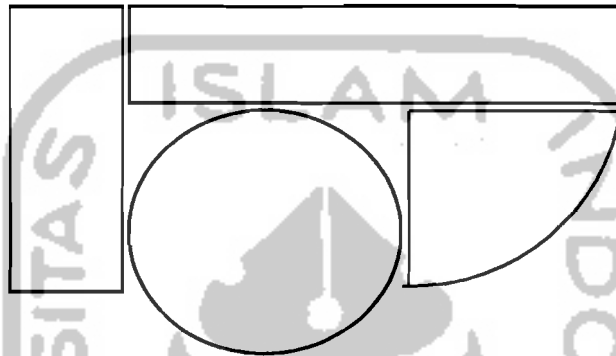
Selain itu cara menonjolkan obyek pameran dengan cara meninggikan plafond maka ruangan terkesan luas, serta ditambah dengan pencahayaan yang baik maka penonjolan obyek pameran dapat maksimal.



Gambar3.9. Peninggian plafond

### 3.5. Konsep Gubahan Massa

Showroom Harley Davidson dalam gubahan masanya mengambil dari pengabungan Konsep karakter dari motor Harley yang memiliki bentuk lengkung, ban motor yang berbentuk lingkaran dan bentuk kotak atau persegi panjang. Konsep gubahan massanya adalah memusat yang digabungkan dengan grid, Showroom sebagai pusat kegiatan dengan ditunjang dengan kegiatan pendukung disekeliling seperti bengkel, kafe dan kantor.

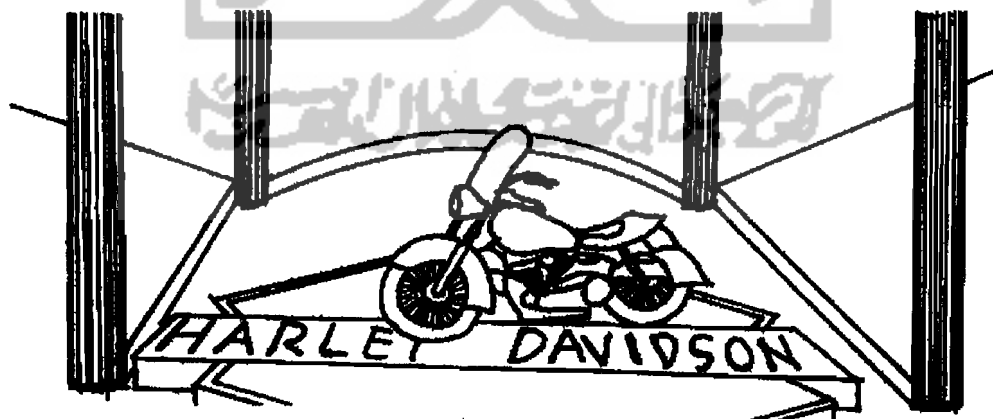


Gambar 3.10. Konsep gubahan massa

### 3.6. Konsep Penampilan Bangunan

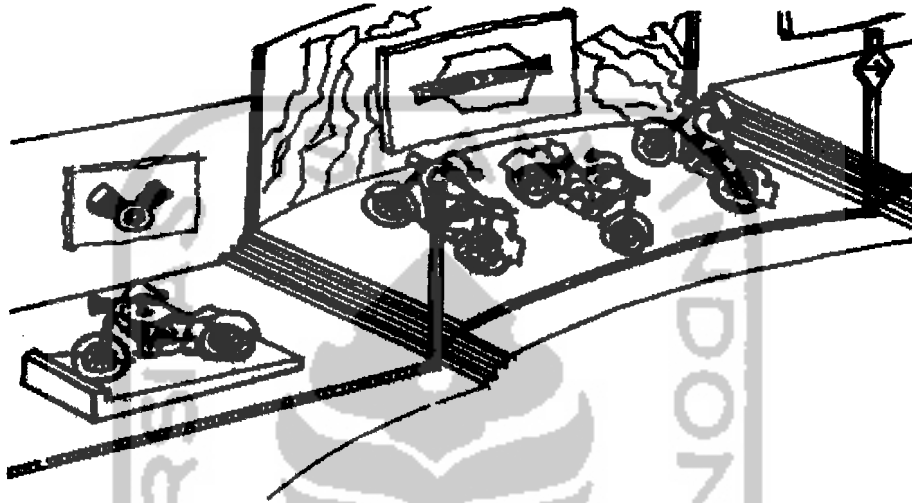
Konsep citra bangunan yang akan ditampilkan pada bangunan adalah :

**Bentuk** motor Harley Davidson sarat menampilkan kesan yang kokoh dan gagah, hal ini terlihat dari penonjolan pada kolom, balok, dengan memperbesar dimensinya.



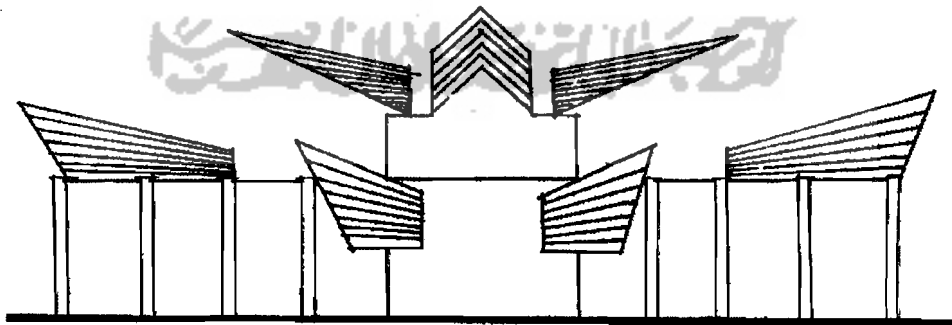
Gambar 3.11. Konsep karakter gagah

Karakter *jalan* akan ditransformasikan kedalam ruang showroom, sehingga nantinya diharapkan ruang showroom tersebut terdapat suatu alur pengarah seperti jalan, pengaturan sepeda motornya seperti tempat parkir atau pengaturan sepeda motor seperti kendaraan yang sedang konvoi dijalanan, traffic-light yang digunakan sebagai pencahayaan tambahan, terdapat pepohonan.



Gambar 3.12. Konsep karakter touring

*Logo* Harley Davidson yang digunakan sebagai simbol adalah bentuk lambang burung yang sedang mengepakkan sayap sambil merangkul logonya. Symbol logo ini ditransformasikan dalam penampilan bentuk atap bangunan showroom Harley Davidson.



Gambar 3.13. Konsep karakter logo